

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 NAMORAMBE DESA KUTA  
TENGAH KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**FEBRIYANI WINATA PURBA**

**168600037**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

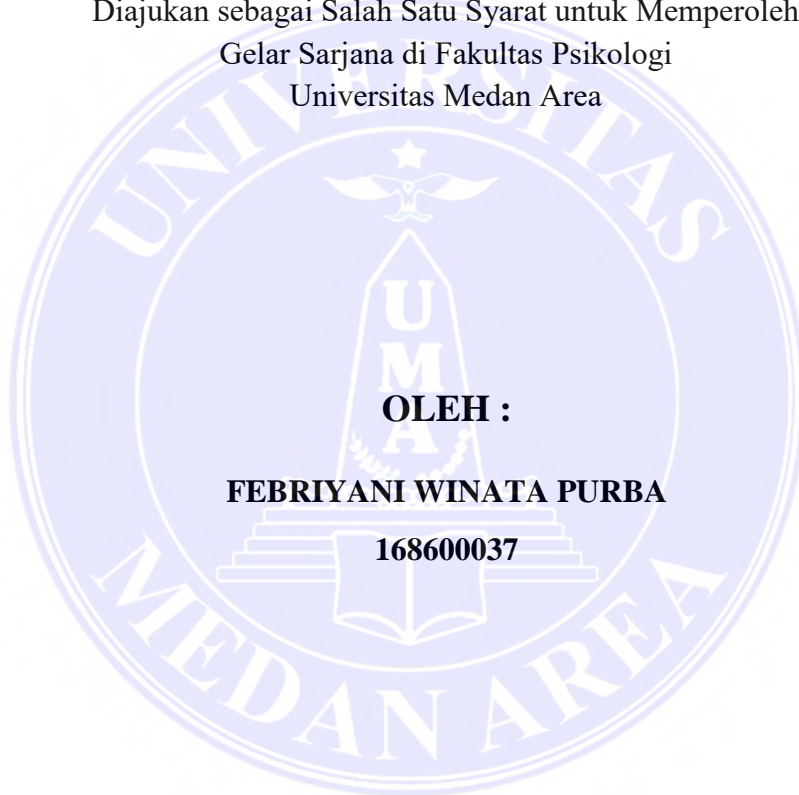
Document Accepted 30/5/23

Access From (repository.uma.ac.id)30/5/23

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 NAMORAMBE DESA KUTA  
TENGAH KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



**OLEH :**

**FEBRIYANI WINATA PURBA**

**168600037**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/5/23

# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 NAMORAMBE DESA KUTA TENGAH KABUPATEN DELI SERDANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Febriyani Winata Purba

168600037

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
pada tanggal 04 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, Psikolog)

Pembimbing II

(Drs. Maryono, M.Psi)

Sekretaris

(Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Ketua

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu  
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

04 Mei 2023

Kepala Bagian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

(Ayudia Popy Sesiha, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang disusun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Mei 2023



Febriyani Winata Purba  
16.860.0037

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Mrdan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Febriyani Winata Purba  
NPM : 168600037  
Program Studi : Psikologi Pendidikan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kuta Tengah-Namorambe kab Deli Serdang.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di:Medan

Pada Tanggal : 04 Mei 2023

Yang Menyatakan



Febriyani Winata Purba

## MOTTO

*“Rasa Syukur mengubah apa yang kita miliki menjadi cukup”*

*“ Mulailah dari tempatmu berada. Gunakanlah yang Kau Punya. Lakukanlah yang kau bisa”.*

*(Arthur Ashe)*

*“Kuatkanlah Hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”*

*(2 Tawarikh 15;7)*

*“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”*

*(Susi Pudjiastuti)*

*“Karena masa depan sungguh ada, dan harapan tidak akan hilang”*

*(Amsal 28:13)*

*“Pelan-pelan aja ya? Besok dunia masih berputar, matahari juga masih bersinar.  
Kamu bias bias melewati ini,SEMANGAT!”*

*“Niat,doa,usaha dan tujuan adalah hal penting untuk meraih KESUKSESAN”*

*(febripurba)*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepadamu TUHAN YESUS KRISTUS yang telah menuntun, dan menopang serta memberikan penghiburan dan kekuatan bagiku disaat suka dan duka sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini serta menghadirkan orang-orang yang berarti disekeliling saya, serta selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk diri saya sendiri terlebih untuk mamak, bapak, dan dan adik saya serta orang-orang yang saya sayangi serta menyayangi saya..

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata kalian. Terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini.

Febriyani Winata Purba

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 28 Februari 1997, dari Ayah Joni Purba dan Ibu Ingan Malem Sembiring. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Perum Citra Wahana Blok C no 41 Desa Sembaha Baru Kec Pancur Batu.

Penulis menyelesaikan pendidikan kanak-kanak di TK Swasta Kristen BNKP Hanna Blindow dan lulus pada tahun 2003, lalu melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 070976 lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Swasta Pembda 2 Gunungsitoli dan lulus tahun 2012, dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Gunungsitoli dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi swasta Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Psikologi kampus dua tahun 2016. Selama perkuliahan penulis mengikuti organisasi PMMS (Persadaab Mahasiswa Merga Silima dan KMKP (Komunitas Mahasiswa Kristen Psikologi).



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas pertolonganNya, maka penulis skripsi dengan judul Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi belajar Remaja di SMA Negeri 1 Kuta Tengah-Namorambe Kec Deli Serdang dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak menerima bantuan dan informasi dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa dalam uraian laporan ini mungkin terdapat kekurangan-kekurangan sehingga setiap masukan yang positif demi pengembangan isi skripsi ini sangat diharapkan. Skripsi ini tidak akan dapat tersusun secara baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka melalui skripsi ini penulis hendak mengucapkan terimakasih secara ikhlas kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar,MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin,Ph.D. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Ayudia Popy Sesilia,S.Psi,M.Psi. ketua Jurusan Psikologi Pendidikan Universitas Medan Area.

5. Ibu Nurmaida Irawani Siregar,S.Psi,M.Psi. Dosen pembimbing I (satu) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs.Maryono,M.Psi. Dosen Pembimbing II (dua) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr Abdul Munir,M.Pd selaku ketua dalam sidang skripsi saya yang telah membantu melancarkan sidang skripsi saya
8. Ibu Endang Haryati,S.Psi,M.Psi,Psikolog selaku sekretaris saya yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kritik dan juga saran serta menjadi notulen dalam setiap seminar yang peneliti ikuti.
9. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan memotivasi peneliti dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang ikut turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Terimakasih kepada Sekolah SMA Negeri 1 Kuta Tengah-Namorambe Kec Deli Serdang yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian hingga selesai.
11. Terima kasih kepada Bapak dan Mamakku Tercinta, adikku Yopi Purba dan Novia br Purba dan keluarga lainnya yang saya cintai yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa doa, masukan, dorongan dan moral dan dukungan Finansial bagi penulis.

12. Untuk sahabat-sahabatku yaitu Evi Sianturi, Elsa Panggabean, Mardatilla Sahraini dan Sheren Pakpahan yang senantiasa dari awal pengerjaan skripsi ini melungkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak sahabatku yang selalu memberikan canda tawa, susah sedih kita jalani sama-sama, kesana kemari kalian selalu membantuku. Semoga kita sukses semua.
13. Untuk sahabatku yang selalu memberikan dorongan dan tidak pernah bosan-bosan selalu memberikan masukan yaitu Lusiana Tarigan, Fina Dheni Lantika Sembiring dan Meisa Kharisma Babo.
14. Teman-teman kelas Reg B-1 Fakultas Psikologi universitas Medan Area.
15. Bapak, abang grabike yang selalu ready dalam mengantar penulis kemana pun dalam penyusunan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak bias peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Terakhir kepada diri penulis sendiri, terimakasih sudah berjuang walaupun banyak lika-liku, jatuh bangun yang dilewati, mager dan mood yang terkendala, akhirnya kamu bias bias menyelesaikannya, semangat untuk selanjutnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai masukan bagi peneliti. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 04 Mei 2023

Febriyani Winata Purba



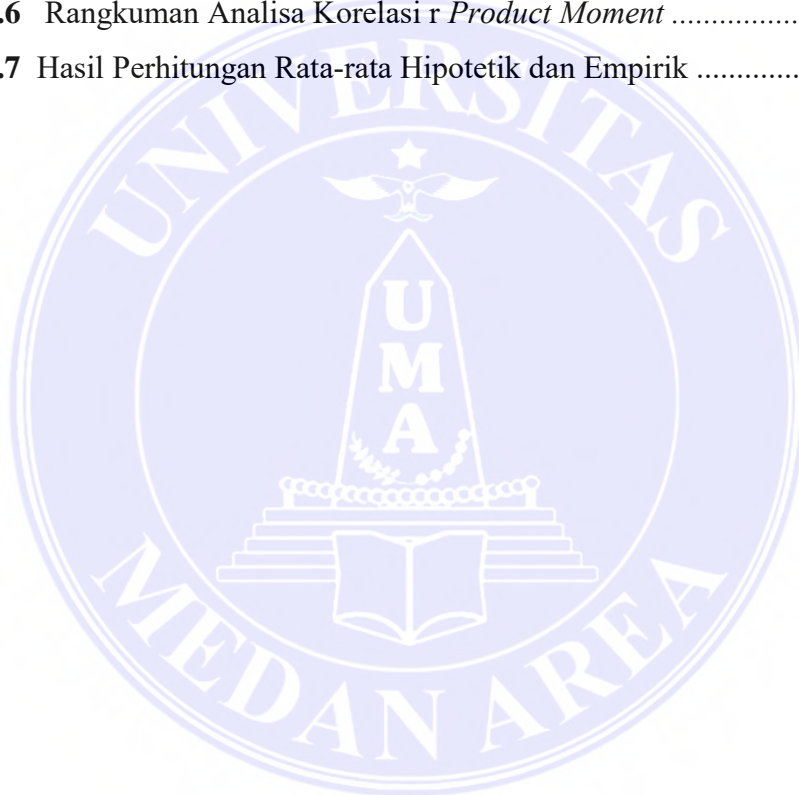
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Pengertian Siswa/I SMA .....	9
B. Prestasi Belajar .....	11
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	11
2. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	15
C. Dukungan Orang Tua .....	18

1. Pengertian Dukungan Orangtua.....	18
2. Bentuk-Bentuk Dukungan Orangtua .....	20
3. Aspek-aspek Dukungan Orangtua .....	23
4. Dimensi Dukungan Orang tua .....	24
D. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Prestasi Belajar .....	27
E. Kerangka Konseptual.....	29
F. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Tipe Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
C. Defenisi Operasional .....	32
D. Subjek Penelitian .....	32
E. Teknik pengumpulan Sample .....	33
F. Validasi dan Reabilitas Alat Ukur.....	34
G. Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Orientasi Kanchah Penelitian.....	39
B. Persiapan Penelitian .....	41
1. Persiapan Administrasi .....	42
C. Pelaksanaan Penelitian.....	43
D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	46
G. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Distribusi Aitem Skala Dukungan Orang Tua .....	43
<b>Tabel 4.2</b>	Distribusi Aitem Skala Dukungan Orang Tua Setelah Uji Coba .....	45
<b>Tabel 4.3</b>	Tabel Reliabilitas Dukungan Orang Tua .....	46
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Uji Normalitas sebaran .....	47
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	48
<b>Tabel 4.6</b>	Rangkuman Analisa Korelasi <i>r Product Moment</i> .....	49
<b>Tabel 4.7</b>	Hasil Perhitungan Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	51



## DAFTAR GAMBAR

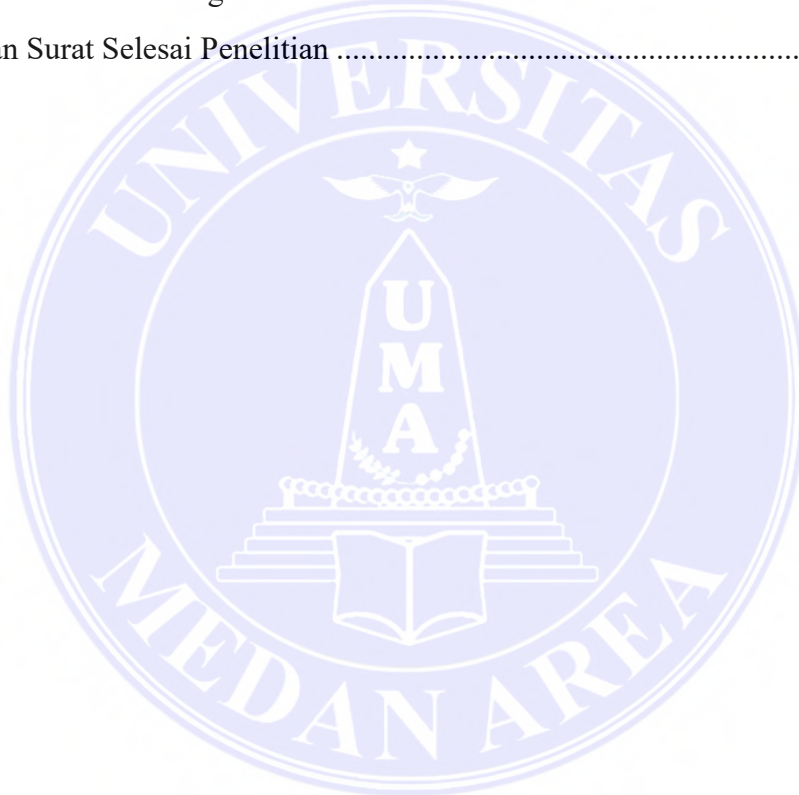
Grafik Kurva Dukungan Orang Tua .....	51
Grafik Kurva Prestasi Belajar .....	52





## DAFTAR LAMPIRAN

Skala Dukungan Orang Tua .....	64
Lampiran Uji Normalitas .....	71
Lampiran Uji Hipotesis .....	72
Lampiran Uji Linearitas .....	73
Lampiran Surat Izin Pengambilan Data .....	81
Lampiran Surat Selesai Penelitian .....	82



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA SISWA SMA NEGERI 1 NAMORAMBE DESA KUTA TENGAH  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**FEBRIYANI WINATA PURBA**

**16.860.0037**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kecamatan Deli Serdang. Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional, dengan teknik pengumpulan data skala likert. Populasi penelitian berjumlah 623 siswa-siswi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 115 orang siswa-siswi. Analisis yang digunakan adalah uji analisis korelasi bivariante pearson. Dapat dilihat nilai Sig (2-tailed) bernilai  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat korelasi secara signifikan diantara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. Sementara itu, r hitung bernilai 0,410 dimana lebih besar dari r tabel yakni 0,182 akhirnya memperlihatkan terdapatnya korelasi secara signifikan diantara Dukungan otang tua dengan prestasi belajar. Supaya bisa mengetahui kondisi dukungan otang tua dan prestasi belajar, maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata hipotetik. Untuk variabel dukungan orang tua bilangan SD nya ialah 9.701, dengan Mean Hipotetik 55.000 dan Mean Empirik 39.304 yang berarti nilai Mean Empirik berada dibawah sehingga termasuk dalam golongan rendah sedangkan untuk variabel prestasi belajar bilangan SD ialah 11.179, dengan Mean Hipotetik 60.000 dan Mean Empirik 41.078 yang berarti nilai Mean Empirik berada dibawah sehingga termasuk golongan rendah.

Kata kunci : Dukungan Orang Tua, Prestasi Belajar, Siswa

**THE CORRELATION BETWEEN PARENT SUPPORT AND LEARNING  
ACHIEVEMENT IN STUDENTS OF SMA NEGERI 1 NAMORAMBE, KUTA  
CENTRAL VILLAGE, DELI SERDANG REGENCY**

**FEBRIYANI WINATA PURBA**

**16.860.0037**

Abstrac

This study aims to examine the cottletration between parental support and student achievement at SMA Negeri 1 Namorambe, Kuta Tengah Village, Kecamatan, Deli Serdang. This research method uses the correlational method, with data collection techniques likert scale (brand image scale and purchase decision scale). The research population consisted of 623 students using purposive sampling technique. The number of samples in this study were 115 students. The analysis used is the Pearson bivariate correlation analysis test, where looking at the value of the linkage analysis test, there is a significant positive effect between Parental Support and Student Achievement. It can be seen that the Sig (2-tailed) value is 0.000 <0.05, which means that there is a significant correlation between Parental Support and Student Achievement. Meanwhile, r count is 0.410 which is greater than r table which is 0.182 which finally shows that there is a significant correlation between Parental Support and Student Achievement. In order to know the condition of parental support and academic achievement, it is necessary to compare the empirical mean/average value with the hypothetical mean/average value by taking into account the SD number of each variable. For the variable parental support, the SD number is 9,701, with a Hypothetical Mean of 55,000 and an Empirical Mean of 39,304 which means that the Empirical Mean is below so that it is included in the low class while for the learning achievement variable the SD number is 11,179, with a Hypothetical Mean of 60,000 and an Empirical Mean of 41,078 which means that the Empirical Mean value is below so it is included in the low group.

**Keywords: Parental Support, Learning Achievement, Student**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai daya manusia, pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan adanya pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan dukungan orang tua. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah dukungan orang tua.

Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peranan orang tua sangatlah penting

dalam membimbing bagi anaknya dalam memotivasinya untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencurahkan seluruh bimbingan untuk anaknya.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional terlihat dari hasil belajar siswa. Karena hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna. Menurut Hetika (2008), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinamakan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Harjati (2008), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendodorngnya yaitu prestasi belajar. Peserta didik akab belajar dengan sungguh-sungguh jika memeiliki prestasi yang tinggi. Winkel (1996) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar, sedangkan menurut Arif Gunarsono (1993) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Oleh karenanya, bahwa didalam mempelajari sesuatu kalau tidak dilandasi dengan adanya prestasi belajar maka tidaklah mungkin mendapatkan hasil yang lebih baik. Peranan prestasi belajar tidak diragukan dalam belajar. Banyak anak dengan inteligensi yang rendah

disebabkan tidak ada prestasi belajar. Fungsi dukungan orangtua seharusnya sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan belajar tidak diperankan dengan baik.

Dari hasil wawancara dari beberapa siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu sebagian siswa tidak memperhatikan guru mengajar dan ribut di dalam kelas. Pada saat wawancara berlangsung sekolah dalam situasi libur akibat pandemic Covid-19. Oleh karena itu, saya mewawancarai beberapa siswa diluar sekolah. Pada saat wawancara tersebut saya menanyakan bagaimana situasi kelas jika tidak ada guru, lalu salah seorang siswa tersebut menjawab “*Ribut kak, teman-teman pada senang kalau guru gak masuk*” ucap salah seorang siswa tersebut. Dalam proses pembelajaran dikelas ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar dan ribut di dalam kelas, dihukum karena tidak mengerjakan tugas, kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, dan sering sekali absen saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 namorambe Desa Kuta tengah.

*“Sebenarnya saya mampu dalam mengerjakan tugas kak, akan tetapi saya kurang mengerti tentang pelajaran yang diberikan ini. Karena belajar dari rumah akibat covid ini saya sulit menerima pelajaran. Saya tidak tau mau bertanya ke pada siapa. Karena orang tua saya sibuk bekerja diladang, sedangkan saya tidak punya kakak ataupun abang. Makanya saya juga jarang mengantarkan tugas saya ke sekolah, mkanya nilai saya sepertinya turun.” (pada tanggal 23 Februari 2021)*

Hal tersebut didukung hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah bahwa siswa memiliki prestasi belajar rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian semester genap 2020/2021 dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditetapkan SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah. Walaupun demikian masih ada siswa yang semangat mendengarkan dan memperhatikan ketika guru sedang mengajar.

Berdasarkan hasil diatas dapat menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Namorambe tergolong rendah. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan guru, (Asmara 2009).

Oleh karena itu prestasi belajar merupakan tanggung jawab seluruh unsur sekolah tetapi penunjang yang pertama adalah orang tua. Orang tua dirumah harus memperhatikan besar anaknya dalam belajar karena hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar anak disekolah. Kalau anak kehilangan prestasi belajar maka akan semakin sulit dalam menerima proses belajar disekolah. Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya.

Menurut cabb (dalam Zaenuddin,2002) dukungan orang tua adalah adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya. Pandangan yang sama juga dikemukakan Saurasan (dalam Zaenuddin,2002)

dukungan orang tua yaitu adanya keberadaan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang diandalkan, menghargai, menyayangi kita. Orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut untuk mengikuti dan melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.

Dalam konteks ini dukungan orang tua sebagai komponen utama dengan segenap perhatian yang diberikan kepada anak dalam rangka proses belajarnya, maupun prestasi belajar anak itu sendiri. Dukungan orang tua memberikan pengaruh besar terhadap prestasi belajar, seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari orang tua.

Terkait dengan hal tersebut dukungan orang tua siswa masih rendah pada siswa SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta tengah. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru BK yang mengatakan bahwa ketika diminta datang ke sekolah beberapa orang tua tidak hadir, ketika penerimaan raport yang seharusnya didampingi orang tua masih banyak yang diwakilkan oleh saudara siswa. Begitu juga ketika diadakan rapat orang tua, hanya beberapa orang tua yang bersedia hadir. Hal ini didukung juga dengan wawancara dengan siswa.



Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa

*“Orang tua saya jarang mengikuti rapat disekolah karena mereka tidak biasa meninggalkan pekerjaannya, dirumah juga tidak pernah disinggung soal sekolah, sehingga saya malas untuk belajar ataupun bertanya tentang tugas sekolah yang saya tidak mengerti. Yang penting orang tua saya taunyanya saya ke sekolah ngantar tugas,” (pada tanggal 23 februari 2021)*

Sehubungan dengan hal tersebut timbul permasalahan, bagaimana hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul “Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar siswa di SMA Negeri 1 namorambe desa Kuta Tengah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Rendahnya prestasi belajar sering kali dijumpai pada saat sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya semangat siswa dalam belajar, ini karena tidak adanya dorongan untuk belajar. Fenomena yang diamati oleh peneliti bahwa kebanyakan siswa kurang dukungan dari keluarga terutama orang tua. Kurangnya perhatian terhadap tugas-tugas sekolah dan empati terhadap hasil belajar anak. Dukungan orang tua memang merupakan komponen utama dengan segenap perhatian yang diberikan kepada anak dalam rangka proses belajarnya, maupun memberikan dukungan belajar anak itu sendiri sehingga dia mampu meraih prestasi belajar. Apabila prestasi belajar tidak muncul dalam diri siswa maka factor eksternal sangat diperlukan untuk menumbukan motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dari rendahnya prestasi belajar salah satunya faktor eksternal (dari luar diri) dalam hal ini adalah dukungan orang tua. Dimana anak kurang mendapatkan dukungan dari orang tua sehingga prestasi belajarnya rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini penulis membatasinya dengan meneliti pada dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa-siswi di SMA Negeri 1 Namorambe.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini terdiri dari yaitu apakah ada hubungan antaradukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Namorambe ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Namorambe.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1). Manfaat Teoritis**

Secara teoritis peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu psikologi, khususnya di bidang psikologi pendidikan. Penelitian

ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu psikologi yang berkaitan dengan dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa-siswi.

## **2). Manfaat Praktis**

**a.** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya dukungan orang tua dan prestasi belajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mencegah tidak diberikannya dukungan orang tua dan rendahnya prestasi belajar khususnya siswa-siswi.

**b.** Peneliti ini juga bermanfaat bagi para orang tua, bahwa dengan diberikannya dukungan orang tua yang maksimal kepada anaknya, maka mereka akan lebih percaya diri lagi terhadap lingkungannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. SISWA SMA**

##### **A. Pengertian Siswa/I SMA**

SMA adalah kepanjangan dari sekolah Menengah Atas yang merupakan tingkat pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan SMA di luar negeri. Jenjang pendidikan yang ditempuh setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau setaranya. SMA ditempuh dalam kisaran waktu tiga tahun, dari kelas X (kelas 1), kelas XI (kelas 2), hingga kelas XII (kelas 3). Untuk siswa yang cerdas, ada program alselerasi yang biasanya hanya ditempuh hanya dalam waktu dua tahun. Pada kelas XI, siswa SMA memiliki pilihan untuk masuk ke salah satu dari tiga departemen, yaitu Sains, Sosial dan Bahasa (sebelumnya, tidak pernah ada pilihan jurusan atas nama ilmu pengetahuan, ilmu social, dan bahasa. Kemudian, Fisika, Biologi, social, dan Bahasa). Pada akhir kelas XII (tahun ketiga), siswa-siswi diwajibkan untuk menjalani Ujian Nasional (Ebtanas).

Setelah itu, ketika sudah lulus tingkat SMA, siswa-siswi bias melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, tetapi ada juga yang langsung dapat bekerja. Secara umum, Pengertian Sekolah Menengah Atas adalah sekolah anak-anak yang berusia 16 sampai 18. Namun, diluar itu banyak siswa yang berusia 14-15 sudah di SMA. Sebaliknya, ada juga siswa yang berusia 20-21 tahun masih seragam SMA.

Pada dahulu kala, saat kolonialisme Belanda, SMA disebut dengan nama *Algemeene Middelbare School (AMS)*. Di era penjajahan Jepang, SMA disebut dengan Sekolah Menengah Tinggi (SMT). Pasca kemerdekaan, SMT berganti nama lagi menjadi Sekolah Menengah Oemoem Atas (SMOA). Dan tak lama kemudian, SMOA berubah menjadi sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahun akademik 1994 atau 1995, SMA berubah menjadi sekolah Menengah Umum (SMU). Tapi hanya sepuluh tahun, setelah tahun 2003 atau 2004, sebutan SMA digunakan lagi sampai sekarang. SMA diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta. Sebelum daerah otonom diberlakukan pada tahun 2001, pengelolaan SMA negeri di Indonesia di bawah Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Sekarang, manajemen merupakan tanggung jawab kabupaten atau kota. Departemen pendidikan telah menjadi peran yang terbatas regulator dalam standar nasional pendidikan. Dengan demikian, secara structural, Negara kini telah menjadi sekolah tinggi unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten atau kota.

Menurut Muhibbin Syah, (2010) pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapatkan awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Menurut Nata (Dalam Aly,2008) kata murid diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan

jalan belajar sungguh-sungguh. Selanjutnya “murid” maka yang dimaksud ialah manusia didik sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal yakni kemampuan fitrahnya (Arifin,2000).

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Sebelum memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Muhibbin Syah 2008). Ada juga menurut Nana sudjana menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2011) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang duberikan guru, (Asmara 2009).

Menurut Hetika (2008), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinamakan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Harjati (2008),

menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Winkel (1996) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar, sedangkan menurut Arif Gunarsono (1993) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Menurut S.Nasution (1996) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif,afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut. Suryadi Suryabrata (2002) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui

setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

## 2. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Ada 5 aspek dalam Prestasi belajar menurut Gagne (1985) yaitu :

### 1. Kemampuan intelektual

Kapabilitas keterampilan intelektual merupakan kemampuan untuk dapat membedakan, menguasai konsep, aturan, dan memecahkan masalah. Kemampuan-kemampuan tersebut diperoleh melalui belajar. Kapabilitas keterampilan intelektual menurut Gagne dikelompokkan dalam 8 tipe belajar yaitu, belajar isyarat, belajar stimulus respon, belajar rangkaian gerak, belajar rangkaian verbal, belajar membedakan, belajar pembentukan konsep, belajar pembentukan aturan, dan belajar pemecahan masalah. Tipe belajar tersebut terurut kesukarannya dari yang paling sederhana (belajar isyarat) sampai kepada yang paling kompleks belajar pemecahan masalah.

### 2. Strategi kognitif

Kapabilitas strategi kognitif adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan serta mengembangkan proses berpikir dengan cara merekam, membuat analisis dan sintesis. Kapabilitas ini terorganisasikan secara internal sehingga memungkinkan perhatian, belajar, mengingat, dan berfikir anak terarah. Contoh tingkah laku akibat kapabilitas strategi kognitif, adalah menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah matematika.



### 3. Informasi verbal

Kapabilitas informasi verbal merupakan kemampuan untuk mengkomunikasikan secara lisan pengetahuannya tentang fakta-fakta. Informasi verbal diperoleh secara lisan, membaca buku dan sebagainya. Informasi ini dapat diklasifikasikan sebagai fakta, prinsip, nama generalisasi. Contoh, siswa dapat menyebutkan dalil Phytagoras yang berbunyi, “pada segitiga siku-siku berlaku kuadrat sisi miring sama dengan jumlah kuadrat sisi-sisi siku-sikunya.

### 4. Sikap

Kapabilitas sikap adalah kecenderungan untuk merespon secara tepat terhadap stimulus atas dasar penilaian terhadap stimulus tersebut. Respon yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu objek mungkin positif mungkin pula negatif, hal ini tergantung kepada penilaian terhadap objek yang dimaksud, apakah sebagai objek yang penting atau tidak.

### 5. Keterampilan Motorik

Untuk mengetahui seseorang memiliki kapabilitas keterampilan motorik, kita dapat melihatnya dari segi kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan otototot, serta anggota badan yang diperlihatkan orang tersebut. Kemampuan dalam mendemonstrasikan alat-alat peraga matematika merupakan salah satu contoh tingkah laku kapabilitas ini.

Sedangkan menurut Bloom (dalam, Suharsimi Arikunto, 1990) tiga aspek yang membedakan hasil belajar yaitu :

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotorik

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Kemudian bagaimana strategi belajarnya, lalu disampaikan melalui sikap dan keterampilan.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam. Hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Muhibbin Syah (2008) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, dan faktor eksternal. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008), antara lain :

#### a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1. Aspek fisiologis aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat

mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena negative dan merugikan semangat mental.

2. Aspek psikologis banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang untuk meraih sukses.

Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relative tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negative. Sikap (attitude) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negative terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal. Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi belajar sampai tingkat

tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu.

Minat (interest) dapat diartikan kecenderungan atau keairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang mendorong untuk berbuat sesuatu atau pemasuk daya untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi bias berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

#### b. Faktor External

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan social ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan social yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga. Ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan social masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta

kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain faktor social seperti dijelaskan diatas, ada juga faktor non social. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sisial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa. Faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam Muhibbin Syah (2008) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan surface (pembukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), dan pendekatan achieving (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi). j

### **C. Dukungan Orang Tua**

#### **1. Pengertian Dukungan Orangtua**

Menurut Hurlock (1990) dukungan yang paling diharapkan oleh remaja dalam menghadapi krisis di bidang akademik ini adalah dukungan dari keluarganya terutama orang tua dan saudara. Menurut Saurasa (dalam Zaenuddin,2002), dukungan orang tua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat di andalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cabb (dalam Zaenuddin, 2002), mendefenisikan dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan orang tua ini dapat berupa bantuan secara

instrumental (materi), emosional, maupun penyediaan informasi sehingga dari dukungan orang tua tersebut, remaja dapat mempersiapkan bantuan yang diberikan orang tua dapat bermanfaat bagi dirinya (Taylor,2000). Keterlibatan dan dukungan orang tua biasanya bermanfaat pada proses belajar dan prestasi siswa (Ratelle,dkk,2005).

Dukungan orang tua adalah kesadaran atas tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang. Sedangkan definisi lain tentang dukungan orang tua adalah sikap atau tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Salah satu bentuk peranan sebagai orang tua yang dapat di berikan kepada anak meraka yaitu memberi dukungan (perhatian dan kasih sayang) untuk membantu tumbuh kembang anak, dukungan orang tua sebagai bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok sekitarnya, yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai, dan dihargai

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dukungan orang tua adalah interaksi social dari orang tua yang diterima anaknya dalam bentuk kasih sayang, motivasi,perhatian ataupun doa dan materil dalam menghadapi suatu kejadian yang penting dalam hidup anaknya.

## 2. Bentuk-Bentuk Dukungan Orangtua

Menurut Slameto (2009) bentuk dukungan dan cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak peduli, tidak mendukung kebutuhan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Perhatian orang tua selain dukungan, penghargaan dan peringatan juga dapat menyediakan fasilitas atau sarana belajar untuk dapat menunjang kelancaran anak dalam belajar disekolah maupun dirumah.

Menurut Trommsdoff (1983) diacu dalam perkembangan remaja (2009) dukungan yang terbina dari keluarga/ orang tua memberikan pengaruh yang sangat penting untuk pengambilan keputusan pada remaja, terutama dalam menumbuhkan sikap optimis dalam memandang masa depan. Remaja yang mendapat kasih sayang dan dukungan dari orangtuanya, akan mengembangkan rasa percaya dan sikap yang positif terdapat masa depannya. Percaya akan keberhasilan akan dicapainya, serta lebih termotivasi untuk tujuan yang dirumuskan di masa depan.

Menurut Winnubst,dkk (1998) diacu dalam perkembangan psikologi remaja (2009), dukungan orangtua dapat diwujudkan dalam empat bentuk yaitu :

1. Dukungan instrument,mencakup bantuan langsung secara materi atau pemberian fasilitas dan pelayanan pada remaja.
2. Dukungan informasi, mencakup memberikan nasihat, petunjuk-petunjuk saran-saran atau umpan balik mengenai bagaimana remaja seharusnya

bertindak, mengenali dan menyelesaikan masalah secara lebih mudah, sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki orangtua.

3. Dukungan emosi, mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian orangtua terhadap remaja, bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman.
4. Dukungan penghargaan, terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif terhadap remaja, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan, dan membangkitkan harga diri remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa, dukungan instrument dukungan yang menyediakan fasilitas dan materi, dukungan informasi tersedianya informasi-informasi terkait pengambilan keputusan. Dukungan emosi merupakan bentuk dukungan yang diberikan melalui kasih sayang yang membuat merasa nyaman. Dukungan penghargaan merupakan dukungan yang memberikan ungkapan penghargaan yang positif terhadap remaja, dorongan untuk maju.

Bentuk dukungan dari orangtua bisa bermacam-macam bentuknya seperti dikemukakan oleh Cutrona, (1994) diacu dalam Navrida Tyo Risti (2015) yaitu sebagai berikut :

1. *Realible alliance* (hubungan yang dapat diandalkan), yaitu pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata dibutuhkan, individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena



individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong bila individu menghadapi kesulitan.

2. *Reassurance of worth* (adanya pengakuan), yaitu berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemandirian dan kualitas individu, dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima, memberi hadiah kepada seseorang ketika telah melakukan tindakan yang baik.
3. *Attachment* (kedekatan emosional), yaitu dukungan yang berupa pengungkapan dari kasih sayang dan cinta yang diterima individu, yang dapat memberikan rasa aman kepada seseorang yang menerimanya.
4. *Guidance* (bimbingan), yaitu dukungan social berupa nasihat dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya.
5. *Social integraton* (integrasi social), yaitu dukungan yang dapat menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena menjadi anggota didalam kelompok dalam hal ini dapat membagi minat, serta aktivitas sosialnya sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.
6. *Opportunity for nurturance* (kesempatan untuk mengasuh), yaitu dukungan yang berupa perasaan bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain, jadi dalam hal ini subjek merupakan sumber dukungan bagi orang yang mendukungnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, bentuk-bentuk dukungan orang tua terdapat enam dan dapat disimpulkan bahwa hubungan yang diandalkan individu merasa tenang bahwa individu lain membantu, adanya pengakuan membuat individu merasa

diterima dan dihargai. Kedekatan emosional merupakan bentuk kasih sayang yang dapat memberikan rasa nyaman dan aman. Bimbingan merupakan informasi yang dapat diperoleh dari sumber yang dipercaya. Kesempatan untuk mengasuh merupakan perasaan yang dibutuhkan oleh individu lain.

### 3. Aspek-aspek Dukungan Orangtua

Menurut Sarafino (2002) dukungan orangtua terdiri dari empat aspek, yaitu :

#### 1. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan.

#### 2. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

#### 3. Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan financial (keuangan) atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

#### 4. Dukungan informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, penghargaan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Sedangkan Hawari (2000) mengemukakan enam aspek dukungan orangtua/keluarga yaitu :

1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga.
2. Mempunyai waktu bersama keluarga.
3. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga
4. Saling menghargai antara sesama anggota keluarga
5. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Proses tumbuh kembang anak sangat ditentukan dari berfungsi tidaknya keenam aspek diatas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orangtua sangat menentukan, keluarga yang tidak bahagia atau tidak harmonis akan mengakibatkan anak menjadi menucern prestasi belajarnya (Hawari,2000).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek dukungan orangtua yaitu adanya dukungan emosional, penghargaan,instrumental, dan aspek dukungan informasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 4. Dimensi Dukungan Orang tua

Menurut Robbins (1994) dalam esty (2016) dukungan orangtua memiliki tiga dimensi, yaitu:

1. Dukungan Otonomi, yaitu memberikan dorongan kepada anak dengan tujuan kemandirian dapat terbentuk pada anak.
2. Keterlibatan, yaitu orangtua yang terlibat dalam setiap proses perkembangan anak sehingga terciptanya hubungan emosional seperti dukungan, keterlibatan, dan hubungan pribadi. Namun, orangtua harus mampu menunjukkan toleransi terhadap kemandirian, keunikan pribadi, dan kebebasan berekspresi anak dalam menghadapi masalah.
3. Kehangatan, yaitu orangtua yang hangat dan responsive ketika berinteraksi dengan anak-anak mereka dimana orangtua secara gembira menyampaikan kecintaannya kepada anak dan menanggapi kebutuhan khusus anak-anak tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dukungan otonomi bentuk kemandirian untuk anak berupa dorongan. Keterlibatan orangtua merupakan hubungan emosional antara anak dan orangtua. Kehangatan merupakan hubungan interaksi antara anak dan orangtua yang disampaikan dalam bentuk kecintaan kepada anak yang merupakan kebutuhan anak.

#### 4. Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Belajar

Empat peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa yaitu:

1. Pengasuh dan Pendidik. Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan siswa,

terutama sekali melatih sikap mental siswa. Maka dalam ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat siswa, sehingga siswa diasuh dan dididik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain seperti: guru.

2. Pembimbing. Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasi sendiri dengan penuh kesabaran.
3. Motivator. Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga siswa benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya.
4. Fasilitator. Dalam belajar-mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar siswa.

Dengan demikian peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar yaitu sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator. Dari beberapa peran tersebut merupakan hal yang sangat di butuhkan bagi siswa seperti halnya fasilitator, orang tua wajib memfasilitasi anak agar mau bersekolah dengan harapan sesuai dengan cita-cita yang diinginkan.

#### **D. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan guru, (Asmara 2009). Menurut S.Nasution (1996) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif,afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut. Suryadi Suryabrata (2002) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam. Hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Muhubbin Syah (2008) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Dalam belajar, orang tua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti

atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah. Hasbullah (2001).

Cabb (dalam Zaenuddin, 2002), mendefenisikan dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan orang tua ini dapat berupa bantuan secara instrumental (materi), emosional, maupun penyediaan informasi sehingga dari dukungan orang tua tersebut, remaja dapat mempersiapkan bantuan yang diberikan orang tua dapat bermanfaat bagi dirinya (Taylor,2000). Keterlibatan dan dukungan orang tua biasanya bermanfaat pada proses belajar dan prestasi siswa (Ratelle,dkk,2005).

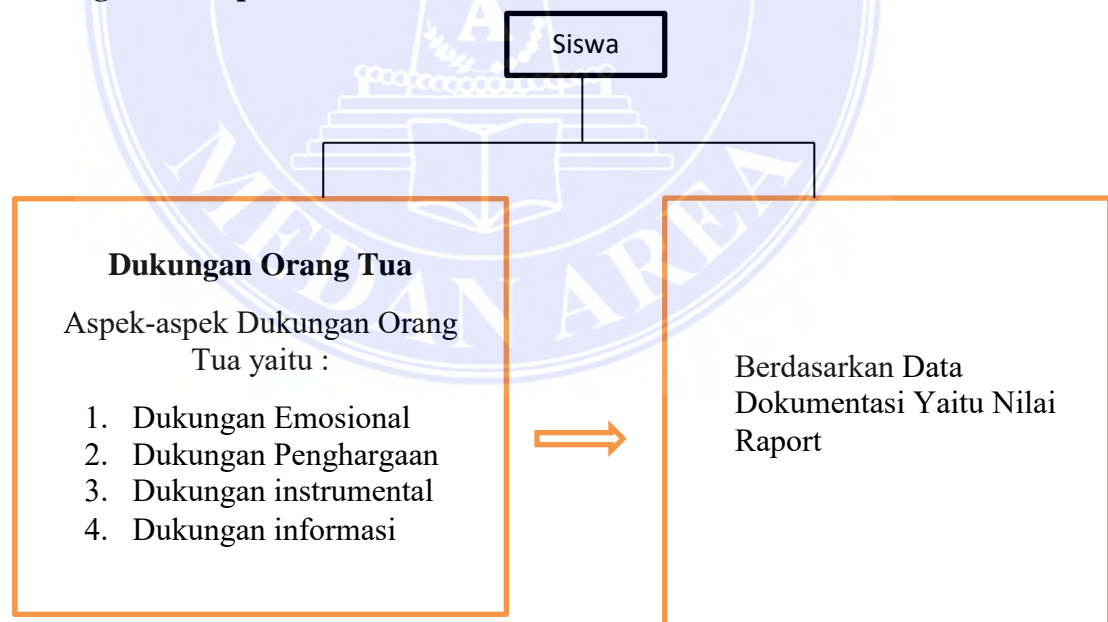
Dukungan orangtua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral dari orangtua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri, dan orang tua memiliki peranan dalam memberikan prestasi belajar kepada siswa, terutama dukungan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dengan perhatian orangtua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi, Hasbullah (2001).

Pada penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Nuruz Zulifah (2011) menyatakan bahwa Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat ada hubungan

keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa-siswi kelas VIIc. Hal ini dapat diartikan dukungan orang tua dapat mempengaruhi prestasi siswa.

Dukungan orang tua dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa selama belajar. Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan dorongan untuk memotivasi siswa untuk belajar. Semakin baik dukungan orang tua maka semakin baik prestasi belajar pada siswa, sebaliknya semakin buruk dukungan orang tua maka semakin buruk prestasi belajar siswa.

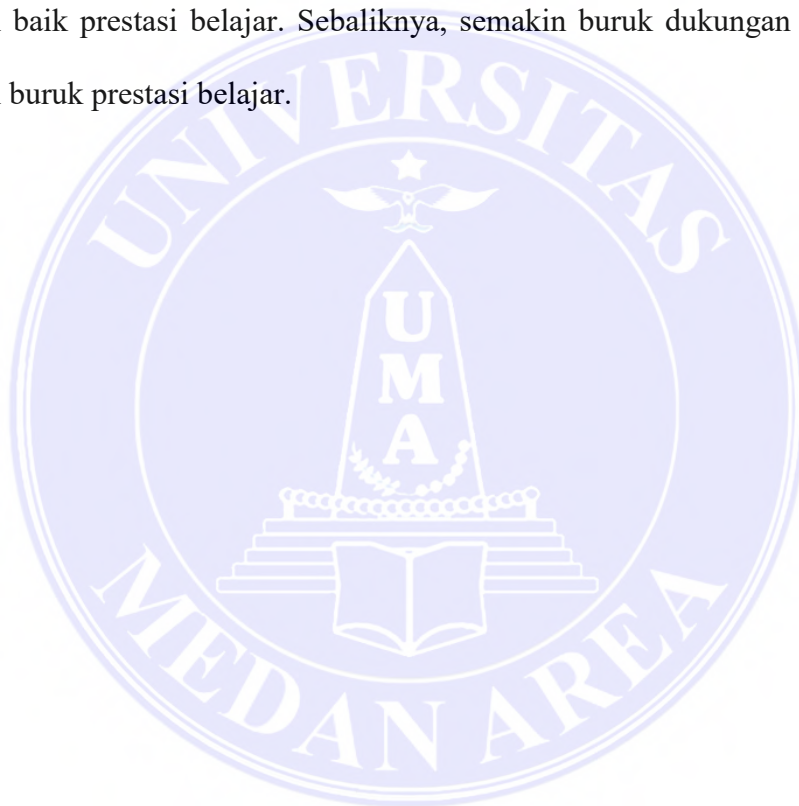
### E. Kerangka Konseptual





## F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah : ada hubungan positif antara Dukungan Orangtua dengan Prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kuta tengah. Dengan asumsi semakin baik dukungan orangtua maka semakin baik prestasi belajar. Sebaliknya, semakin buruk dukungan orangtua maka semakin buruk prestasi belajar.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Oleh sebab itu penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka-angka. Dikatakan korelasional karena penelitian ini mencari hubungan antara variabel.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian Arikunto (2010). Variable juga dapat didefinisikan sebagai konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang bervariasi secara kuantitatif atau secara kualitatif, Azwar (2007).

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu didefinisikan variable-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Orang Tua
2. Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

### **C. Defenisi Operasional**

Pada dasarnya defenisi operasional variable penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah, dipersiapkan. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Dukungan Orang Tua**

Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua pada anak yang terdiri dari perhatian, penghargaan, informasi atau nasehat yang dapat terbentuk verbal atau nonverbal yang menyebabkan efek tindakan atau emosional yang membuat anak merasa dicintai dan diterima.

#### **2. Prestasi belajar**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut dengan raport.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Menurut Sugiyono (2016), "Populasi adalah

wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua siswa-siswi kelas X, XI,dan XII SMA Negeri 1 namorambe di Desa Kuta Tengah yang berjumlah 623 Orang.

## 2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi (sugiyono,2016). Sedangkan menurut Hadi (2004), sample adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki sifat yang sama dan sample ini yang akan dikenai langsung dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode sample dengan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sample digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Screening (Penyaringan) berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditentukan terlebih dahulu dimana data bersumber dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bimbingan konseling, hasilnya diperoleh sebanyak 115 Orang siswa-siswi.

## E. Teknik pengumpulan Sample

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sample dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Yunus (2016) *Purposive Sampling* adalah pendekatan pada karakter anggota sample yang karena pertimbangan mendalam diyakini oleh

peneliti akan benar-benar mewakili karakter populasi. Menurut Sugiono (2016), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan mengambil *purposive sampling* karena menurut sugiyono (2016) tidak semua sample memiliki criteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus di penuhi oleh sample-sample yang digunakan dalam penelitiannya.

Kriteria- kriteria sample dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Namorambe tahun ajaran 2021/2022
2. siswa-siswi kelas X,XI dan XII
3. Siswa-siswi yang memiliki Hasil raport bagus

#### **G. Validasi dan Reabilitas Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliable. Dimana valid dan reliable memiliki pengertian sebagai berikut :

##### **a. Validasi**

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahilan sesuatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto,2002). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah

instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis Product Moment dari pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistic tertentu, angka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ (\sum x^2) - \left( \frac{\sum x^2}{N} \right) \sum y^2 \right] - \left( \frac{\sum y^2}{N} \right)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap item) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor seluruh tiap item X

$\sum Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat Y

N : Jumlah Subjek

### b. Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang tidak baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar dan sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kalipun diambil, tetap akan sama. Relibilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala budaya organisasi dapat pakai metode Alpha Cronbach's dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $K$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma$  = jumlah varian butir  
 $\sigma_{12}$  = Varian total

## G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Teknik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah teknik *Korelasi Product Moment*. *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data kedua variable berbentuk interval ratio, dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut adalah sama (Sugiono, 2009) adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $\sum x$  : jumlah skor total
- $\sum y$  : jumlah skor butir, masing-masing item
- $\sum XY$  : jumlah perkalian skor total dengan skor butir
- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat total
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat butir
- $r_{xy}$  : tandah jumlah
- $n$  : jumlah subjek



Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sample yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sample normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

### 2. Uji Linieritas

linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable tergantung serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan tersebut tidak signifikan maka hubungan antara variable bebas dengan variable tergantung dinyatakan linier.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan simpulan dan rekomendasi mengenai hasil yang didapatkan dari kajian ini. Bagian pertama memaparkan simpulan dari kajian ini, serta dibagian selanjutnya akan memberi rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait.

#### A. Orientasi Kanchah Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini ditujukan pada siswa-siswa SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kecamatan Deli Serdang dengan jumlah siswa-siswa yaitu 623 Orang.

SMA Negeri 1 Namorambe (SMAN 1 Namorambe) merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara, dan satu-satunya Sekolah Menengah Atas yang berstatus Negeri di Kecamatan Namorambe. Sekolah ini sudah berdiri sejak Tahun 2005 yang dipimpin oleh Bapak Drs. Meja Sitepu dan dipelopori/dirintis oleh salah seorang Tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Poniman. Pada Tahun 2006 hingga 2010 SMA Negeri 1 Namorambe dipimpin oleh Bapak Drs. Syarifuddin Nasution dan selanjutnya oleh Bapak Drs. James, M.Pd sejak Tahun 2010 hingga Tahun 2013. Dan saat ini SMA Negeri 1 Namorambe dipimpin oleh Ibu Fibriani Tri Dewi Br Bangun, M.Pd sejak Tahun 2013.

Adapun yang menjadi visi dan misi SMA Negeri 1 Namorambe adalah sebagai berikut ini :

**1. Visi** “Terwujudnya generasi muda berkarakter pancasila yang bermartabat berprestasi dan berbudaya lingkungan dengan prinsip merdeka belajar sehingga mampu mengeskplorasi diri bersaing di era baru”

Indikator:

1. Taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki budi pekerti dan akhlak mulia
3. Memiliki kecintaan terhadap budaya daerah dan nasional
4. Sifat toleransi dan rasa solidaritas terhadap keaneka ragaman bangsa
5. Memilliki sifat kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif
6. Membudayakan kecintaan terhadap lingkungan sebagai sumber belajar
7. Ikut serta dan aktif dalam membudayakan pengolahan sampah, daur ulang dan pengurangan sampah sekolah dan lingkungan

## 2. Misi

1. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Membentuk karakter siswa yang bermartabat sesuai profil pelajar pancasila.
3. Menciptakan lingkungan bersih, asri, sehat dan nyaman sebagai sumber belajar.
4. Mengajarkan kemampuan berkolaborasi, berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif.
5. Memaksimalkan sistem pembelajaran dengan pendekatan student-centered dan project based learning dalam peningkatan kualitas proses belajar berbasis lingkungan.
6. Membudayakan literasi melalui Intrakurikuler dan project profil pelajar pancasila.
7. Mengembangkan Life Skill peserta didik melalui kegiatan Intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dengan memanfaatkan lingkungan sesuai kearifan lokal.

## B. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, lakukan persiapan penelitian, termasuk persiapan administrasi untuk mendapatkan izin dari lokasi penelitian untuk melakukan penelitian. Selanjutnya menyiapkan alat ukur yang dipakai saat penelitian. Alat ukur yang akan disiapkan ialah skala Dukungan Orang Tua dan skala Prestasi Belajar. Namun sebelumnya, persiapan administrasi telah dilaksanakan.

## 1. Persiapan Administrasi

Sebelum melaksanakan penelitian, telah dilaksanakan persiapan terkait administrasi penelitian ialah perihal perizinan yang mencakup izin dari Sekolah SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kecamatan Deli Serdang. Tahap yang ditempuh diawali dengan menghubungi pihak sekolah dengan cara informal untuk memohon kesediaan melakukan penelitian. Ketika para pihak yang terkait sudah menyetujui, langkah selanjutnya peneliti akan mengurus surat penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Kemudian langsung melakukan penelitian dengan menggunakan angket secara langsung.

## 2. Persiapan Alat Ukur Peneliti

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni dimulai dengan penyusunan skala dukungan orangtua dan skala prestasi belajar.

### 1. Skala Dukungan Orang Tua

Skala Dukungan Orang Tua didasarkan pada aspek-aspek Dukungan Orang Tua antara lain Dukungan emosional, Dukungan penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informasi. Skala tersebut didasarkan pada skala likert yang terdiri dari penjelasan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, yang berjumlah 30 item.

**Tabel 4.1 Tabel Distribusi Aitem Skala Dukungan Orang Tua  
Sebelum Uji Validitas dan Realibilitas**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
			Favourable	Unfavourable	
1	<b>Dukungan Emosional</b>	Memiliki empati	1,2	3,4	4
		Merasa nyaman	5,6	7,8	4
		Merasa dicintai	9,10	11,12	4
2	<b>Dukungan Penghargaan</b>	Merasa dihargai	13,14	15,16	4
		Penghargaan terhadap kualitas diri	17,18	19,20	4
3	<b>Dukungan instrumental</b>	Bantuan nyata	21,22	23,24	4
4	<b>Dukungan informasi</b>	Nasehat	25,26 27	28,29,30	6
	<b>TOTAL</b>		15	15	

### C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kecamatan Deli Serdang dan disebarakan kepada siswa-siswai kelas X,XI, dan

XII yang berjumlah 115 Orang siswa-siswi. Pada tanggal 22 Agustus 2022 peneliti menyebarkan angket kepada 115 siswa-siswi untuk mengisi kuesioner. Dimana kuesioner terdiri dari skala dukungan orang tua, dan pada tanggal 30 Agustus 2022 semua angket telah diisi oleh semua siswa-siswi dan peneliti selanjutnya melakukan penginputan data untuk di olah melalui SPSS.

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Orang Tua**

Sesuai hasil uji reliabilitas serta uji validitas alat ukurnya yakni skala Dukungan Orang Tuamemiliki item gugur. Item yang valid mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda  $r_{xy}$ ) > 0,312. Pendistribusian aitem sesudah pengujian ketika dicoba terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Aitem Skala Dukungan Orang Tua Uji Coba**

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM				Jlh
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<b>Dukungan Emosional</b>	Memiliki empati	1,2	-	3,4	-	4
	Merasa nyaman	5	6	7,8	-	3
	Merasa dicintai	9,10	-	11	12	3
<b>Dukungan Penghargaan</b>	Merasa dihargai	13,14	-	-	15,16	2
	Penghargaan terhadap kualitas diri	-	17,18	19,20	-	2
<b>Dukungan instrumental</b>	Bantuan nyata	21,22	-	23,24	-	4
<b>Dukungan informasi</b>	Nasehat	25, 27	26	29,30	28	4
TOTAL		15		15		22

Analisi uji reliabilitas yang dipakai ialah *Cronbac's Alpha*. Dalam uji reliabilitas diketahui nilai reliabilitasnya sebesar  $r = 0,857$ . Distribusi aitem-aitem dari skala dukungan orang tua setelah uji reliabilitas, yaitu pada tabel 4.4 ini:



**Tabel 4.3****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	30

**E. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah teknik Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Kejadian ini dilaksanakan berlandaskan kecocokan identifikasi serta penelitian antar variabel, dengan demikian teknik Korelasi *Product Moment* dipakai untuk menganalisis keterkaitan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas.

Sesuai dengan metode yang dipakai pada penelitian ini, maka data dari butir-butir aitem valid tersebut dipungut guna dipakai sebagai data penelitian. Dengan maksud nilai dari butir-butir aitem yang valid tersebut dijumlahkan kembali, lalu dapat dimengerti total poin dari skala X yang dipasangkan dengan nilai dari skala Y.

**1. Uji Asumsi****a. Uji Normalitas**

Uji normalitas sebaran ini adalah untuk meyakinkan bahwa penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian, menyebar berdasarkan prinsip kurve normal.

Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan rumus Kolmogorov dan

Smirnov (K-S). Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa data variabel Dukungan orang tua dan Prestasi belajar mengikuti sebaran normal, yaitu berdistribusi sesuai prinsip kurve normal. Sebagai kriterianya apabila  $p > 0,050$  maka sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya apabila  $p < 0,050$  maka sebarannya dinyatakan (Hadi dan Pamardiningsih, 2000). Tabel berikut adalah rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.

**Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	Mean	SD	K-S	Sig	Keterangan
Dukungan orang tua	49.157	9.916	1.310	0.056	Normal
Prestasi belajar	84.549	2.259	1.324	0.054	Normal

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata

K-S = Nilai Kolmogorov-Smirnov

SD = Standard Deviasi (Simpangan Baku)

Sig/ p = Signifikansi

## 2. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya apakah Dukungan orang tua dapat mempengaruhi Prestasi belajar pada Siswa-siswi SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kecamatan Deli Serdang. Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dapat

atau tidak dianalisis secara korelasional *product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara variabel Dukungan orang tua mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi belajar. Sebagai kriterianya apabila p beda pada linierity  $<0,050$ , maka dapat disimpulkan memenuhi asumsi linieritas .

**Tabel 4.5**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan**

Interaksi	Koefisien F	Pvalue	Keterangan
X – Y	30.296	0.000	linier

Keterangan:

X = Dukungan orang tua

Y = Prestasi belajar

PValue= Koefisien Signifikansi

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan orang tua dengan Prestasi belajar. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,425$ , dengan Signifikan  $p= 0,000 < 0,05$ .

Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah  $r^2= 0,181$  Ini menunjukkan bahwa Dukungan orang tua berdistribusi

sebesar 18.10% terhadap Prestasi belajar. Tabel dibawah ini merupakan rangkuman hasil perhitungan analisis *r product moment*.

**Tabel 4.6**  
**Rangkuman Analisa Korelasi *rProduct Moment***

Statistik	Koefisien ( $r_{xy}$ )	P	Koef. Det. ( $r^2$ )	BE%	Ket
X – Y	0.425	0.000	0.181	18.10%	S

Keterangan:

- X = Dukungan orang tua  
 Y = Prestasi belajar  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y  
 $r^2$  = Koefisien Determinan X terhadap Y  
 BE% = Bobot sumbangan efektif X terhadap Y dalam persen  
 S = Signifikan

#### 4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

##### a. Mean Hipotetik

Variabel Dukungan orang tua dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala yang berjumlah 22 butir dan diformat menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah  $\{(22 \times 1) + (22 \times 4)\} / 2 = 55,000$

Variabel Prestasi belajar dalam penelitian ini dilihat dari standard KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yakni sebesar 85 poin

### **b. Mean Empirik**

Berdasarkan analisis data, hasil dari analisis statistik diperoleh mean empirik variabel Dukungan orang tua sebesar 49.157, untuk variabel Prestasi belajar sebesar 84.594

### **F. Kriteria**

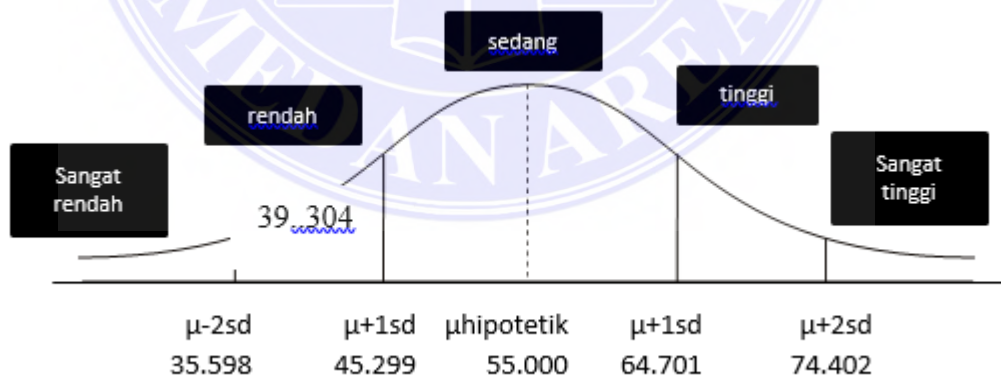
Dalam upaya mengetahui kondisi Dukungan orang tua dan Prestasi belajar maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SB atau SD dari variabel yang sedang diukur. Nilai SB atau SD variabel Dukungan orang tua sebesar 9.916, sedangkan Prestasi belajar sebesar 2.259. Jadi apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB/SD, maka dinyatakan bahwa subjek penelitian secara keseluruhan memiliki Dukungan orang tua dan Prestasi belajar yang tinggi dan apabila mean/nilai rata-rata hipotetik > mean/nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu Simpangan Baku/Standar Deviasi, maka dinyatakan bahwa subjek penelitian memiliki Dukungan orang tua dan Prestasi belajar yang rendah. Selanjutnya apabila mean/nilai rata-rata

empirik tidak berbeda (tidak melebihi bilangan SD atau SB) dengan mean/nilai rata-rata hipotetiknya, maka Dukungan orang tua dan Prestasi belajar siswa dinyatakan sedang.

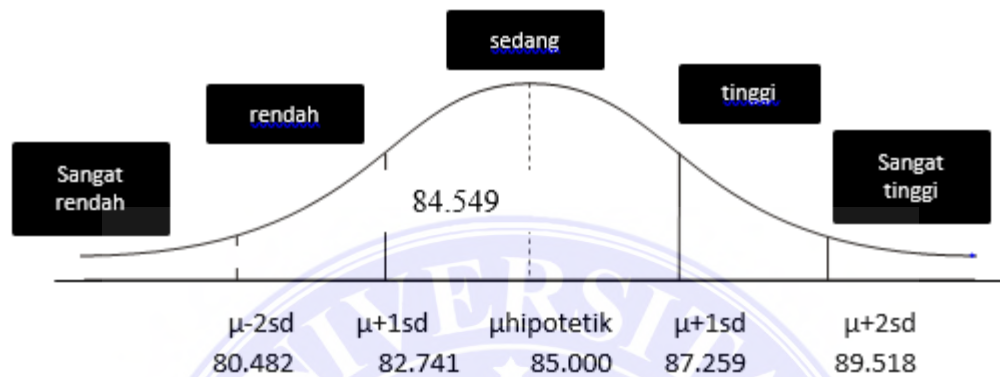
**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik**

VARIABEL	Nilai Rata-Rata		SD/SB	KETERANGAN
	Hipotetik	Empirik		
Dukungan orang tua	55.000	49.157	9.916	Sedang
Prestasi belajar	85.000	84.549	2.259	Sangat Rendah

Grafik Dukungan Keluarga



Grafik Prestasi Belajar



### G. Pembahasan

Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Muhibbin Syah 2008). Menurut Hetika (2008), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinamakan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Harjati (2008), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Winkel (1996) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar, sedangkan menurut Arif Gunarsono (1993) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam. Hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Muhibbin Syah (2008) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek psikologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan social ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan orang tua dengan Prestasi belajar. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,425$ , dengan Signifikan  $p = 0,000 < 0,05$ . Dengan asumsi bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kecamatan Deli Serdang membutuhkan dukungan orang tua dengan peningkatan prestasi belajar siswa-siswi disekolah, dukungan orang tua yang penuh akan membuat siswa-siswi akan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi.

Hasil penelitian ini sepadan dengan penelitian yang dilaksanakan Rita Dwi Pratiw (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SLTP Negeri 6 Yogyakarta. Dengan Kesimpulan: Ada hubungan lemah dan positif antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SLTP Negeri 6 Yogyakarta.

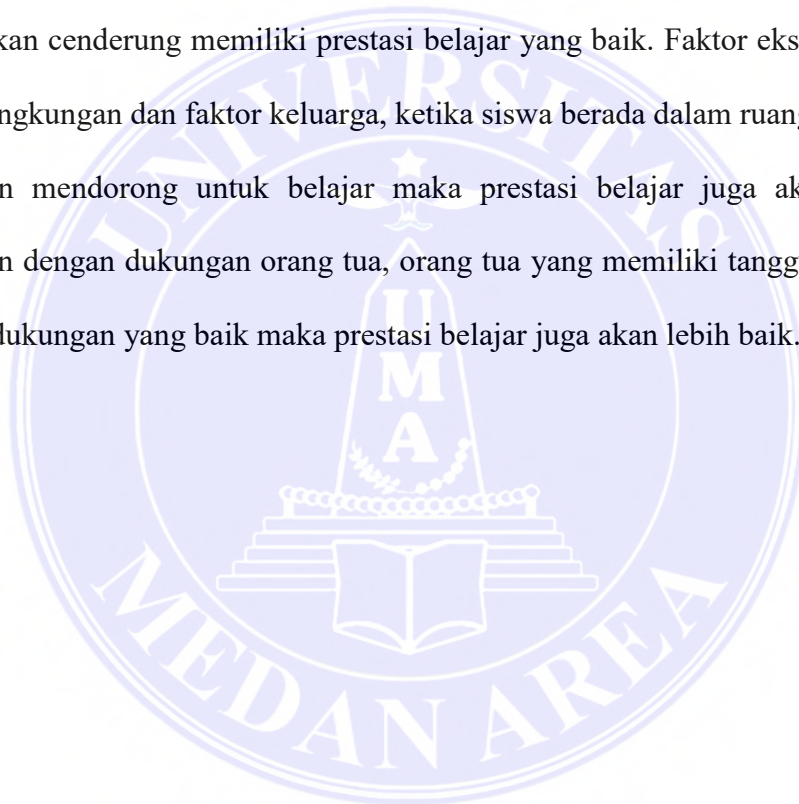


Berdasarkan output yang didapatkan skor *Deviation from Linearity Sig.* ialah 30.296 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dari itu untuk kesimpulannya ialah ada keterkaitan linear menunjukkan antara variabel Dukungan orang tua dengan Prestasi belajar. Sebagai kriterianya apabila p beda pada linierity  $<0,050$ , maka dapat disimpulkan memenuhi asumsi linieritas.

Supaya bisa mengetahui kondisi dukungan orang tua dan prestasi belajar, maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD dari masing-masing variabel. Untuk variabel dukungan orang tua bilangan SD nya ialah 9.701, dengan Mean Hipotetik 55.000 dan Mean Empirik 39.304 yang berarti nilai Mean Empirik berada dibawah sehingga termasuk dalam golongan rendah sedangkan untuk variabel prestasi belajar bilangan SD ialah 2.259, dengan Mean Hipotetik 85.000 dan Mean Empirik 84.549 yang berarti nilai Mean Empirik berada dibawah sehingga termasuk golongan sangat rendah.

Pada dukungan orang tua memiliki memiliki bilangan SD 9.701 dengan mean hipotetik 55.00 dan mean empirik 39.304 dimana masuk dalam golongan rendah, hal ini rendah karena beberapa faktor yaitu bentuk dari dukungan orang tua. Bentuk Dukungan orang tua bermacam-macam bentuk yaitu tidak adanya hubungan yang baik dengan orang tua (*Reliable Alliance*), tidak adanya pengakuan (*reassurance of worth*), tidak adanya kedekatan emosional dengan orang tua (*attachment*), bimbingan (*guidance*). Hal ini menjadi pengaruh pada dukungan orang tua menjadi rendah.

Variabel prestasi belajar bilangan SD ialah 2.259, dengan Mean Hipotetik 85.000 dan Mean Empirik 84.549 yang berarti nilai Mean Empirik berada dibawah sehingga termasuk golongan sangat rendah. Hasil prestasi belajar ini rendah karena beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal meliputi aspek psikologis siswa, siswa yang memiliki intelegensi, minat, bakat dan motivasi yang tinggi akan cenderung memiliki prestasi belajar yang baik. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor keluarga, ketika siswa berada dalam ruang lingkup yang baik dan mendorong untuk belajar maka prestasi belajar juga akan meningkat demikian dengan dukungan orang tua, orang tua yang memiliki tanggung jawab dan bentuk dukungan yang baik maka prestasi belajar juga akan lebih baik.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak terkait.

#### A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil yang telah didapat pada penelitian ini, bisa ditarik kesimpulan hal-hal antara lain:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan orang tua dengan Prestasi belajar. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,425$ , dengan Signifikan  $p = 0,000 < 0,05$ . Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah  $r^2 = 0,181$  Ini menunjukkan bahwa Dukungan orang tua berdistribusi sebesar 18.10% terhadap Prestasi belajar.
- 2) Berdasarkan output yang didapatkan skor *Deviation from Linearity Sig.* ialah 30.296 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dari itu untuk kesimpulannya ialah ada keterkaitan linear menunjukkan antara variabel Dukungan orang tua

dengan Prestasi belajar. Sebagai kriterianya apabila p beda pada linierity  $<0,050$ , maka dapat disimpulkan memenuhi asumsi linieritas.

- 3) Untuk variabel dukungan orang tua bilangan SD nya ialah 9.701, dengan Mean Hipotetik 55.000 dan Mean Empirik 39.304 yang berarti nilai Mean Empirik berada dibawah sehingga termasuk dalam golongan rendah sedangkan untuk variabel prestasi belajar bilangan SD ialah 2.259, dengan Mean Hipotetik 85.000 dan Mean Empirik 84.549 yang berarti nilai Mean Empirik berada dibawah sehingga termasuk golongan rendah.

## **B. Saran**

Setelah bisa disimpulkan seperti diatas maka bisa pula diberikan saran untuk sekedar masukan, diantaranya :

### **1. Saran Kepada Siswa**

Kepada siswa diharapkan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dan selalu fokus dengan setiap proses belajar dengan mata pelajaran yang dikuasai terlebih dahulu, serta selalu aktif bertanya mengenai pelajaran yang belum dimengerti. Dan selau menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua sehingga selalu mendapatkan bimbingan dan dukungan orang tua, serta dapat meningkatkan prestasi belajar lebih baik dari sebelumnya. Serta dengan menjalin hendaknya dapat mengatur waktu dengan baik antara waktu be;ajar dan waktu untuk kegiatan lainnya.

## 2. Saran Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya mampu menciptakan lingkungan yang aman,nyaman dan kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar. Serta sekolah hendaknya berupaya menyediakan sarana prasarana belajar memadai dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat menunjang kegiatan belajar siswa. Kemudian sekolah hendaknya terus konsisten dalam menegakkan aturan dan tata tertib sekolah sehingga dapat memberikan control dan pengawasan terhadap kegiatan siswa disekolah. kebijakan berdasarkan hasil penelitian ini untuk selalu diadakannya sosialisasi kepada wali murid agar orang tua memberikan dukungan kepada anak. apabila orang tua selalu memberikan dukungan maka akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah serta demi kelancaran proses belajar siswa.

## 3. Saran kepada Orang Tua

Bagi Orang Tua Siswa, orang tua siswa diharapkan selalu memberikan dukungan positif, memberikan perhatian, nasehat motivasi dan juga orang tua membantu anak mengerjakan tugas sekolah, mengerjakan pr, dan orang tua membant menjelaskan materi pelajaran ketika anak kurang paham, orang tua menyediakan kebutuhan perlengkapan kebutuhan perlengkapan sekolah dan kebutuhan sekolah anak, juga memberikan fasilitas untuk belajar anak-anaknya diberikan layanan untuk les. Peran guru dan orang tua akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Oleh karena itu, orang tau harus memberikan yang terbaik untuk mendukung keberhasilan anak.

#### 4. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang, bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai judul yang serupa yang belum dijangkau dalam penelitian ini. Dan diharapkan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi yang tidak diteliti oleh peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. A (2008). *Prestasi Belajar*, Tersedia dalam <http://spesialis-torch-com>.
- Ahmad, Tri dan Siti. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhu. *Jurnal komunikasi Pendidikan* Nomor 2.
- Ali, M. M., & Ansori, M., (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baron, A. R., & Byrne, D., (2005). *Psikologi Sosial Edisi Ke-sepuluh Jilid 2*. (M. Jumiati, Ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2007), hal.57
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2007), hal.57
- Creswell, J.W, (2013,) *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, edisi ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Cohen, Sheldon & McKay, Garth. (2008). Social Support, Stress and The Buffering Hypothesis: A Theoretical Analysis. Dalam Baum, A. Taylor, S., & Singer, J. Handbook of Psychology and Health. New York: Hillsdale.
- Cutrona, C.E. (1986). *Objective determinants of perceived social support*. Journal of personality and social psychology.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka
- Friedman. (2008). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta EGC
- Ghufron, M.R. (2011). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Lestari,S.(2012). Psikologi Keluarga : *Penanaman nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*.jakarta : Kencana
- Kartono, K & Gulo, D. (2000). Kamus Psikologi. Bandung: Pionir Jaya.
- M. Dalyono.(2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 55-60
- Myers, D. (2005). *Social Psychology: (8<sup>th</sup> ed)*. New York: McGraw Hill.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial. Edisi kesepuluh*. (Alih bahasa: Aliya, Lala, Petty & Putri) Jakarta: Salemba Humanika
- Nasution,s (1996:17) *prestasi belajar*.jakarta:penerbit Rineka Cipta
- Nurrohmatulloh,M.A.(2016).*Hubungan Orientasi Masa depan dan Dukungan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan studi Keperguruan Tinggi. Jurnal Psikoborneo*,4 (4).
- Pancawati,R. (2013) Penerimaan diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Anak Autis.*Ejournal Psikologi*, 1(1) Prestasi Pustaka.
- Slameto,*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*,Cet. 6 (Jakarta : Rineka Cipta,2013),56
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. Hal. 54
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. Hal. 54
- Solaeman.1994. *pendidikan dalam keluarga*. Bandung:Mizan
- Sri,Wiwik dan Suryani.2014.Hubungan antara kebiasaan belajar dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar.*jurnal Psikologi*,Vol 6,No.2,77-83
- Sugihartono, dkk. (2007) . *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hal. 129
- Sugihartono, dkk. (2007) . *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hal. 129



- Sugiono,(2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono.2010. *Statistik untuk penelitian*.Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 294
- Sumadi Suryabrata. 2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata,Sumandi 2006. *Psikologi pendidikan*,Yogyakarta:Andi offset
- Syah, Muhubbin.2001. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*.Bandung:PT Remaja rosdakarya.
- W.S.Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*.Jakarta: Gramedia
- Yudhawati,Ratna. 2007. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT
- Yuliya.2019.Hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar pada remaja di smp negeri 9 filial lou kulu.*ejournal.psikologi*,Vol 7,No.2,291-300
- Zaenudin.2002. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta : PT. Rineka Cipta

# LAMPIRAN



## Skala Dukungan Orang Tua

### Biodata / Identitas

Isilah data anda dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Data ini bersifat rahasia dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan. Atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan Terimakasih

Nama / Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

#### **Petunjuk Pengisian Angket :**

Berikut ini saya sajikan data psikologi yaitu skala dukungan orang tua dan skala prestasi belajar. Jawablah semua pernyataan dalam kuesioner ini dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia disebelah kanan pernyataan dengan cara memberikan tanda (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS = SANGAT SETUJU

S = SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

### DUKUNGAN ORANG TUA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		S	SS	TS	STS
1	Orangtua saya mengerti perasaan saya				
2	Orangtua saya memberikan perhatian kepada saya				
3	Orangtua saya tidak mengerti perasaan saya				
4	Orangtua saya tidak peduli dengan saya				
5	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan orangtua saya				
6	Saya nyaman berdekatan dengan orangtua saya				
7	Saya tidak nyaman ketika berkomunikasi dengan orangtua saya				
8	Saya kurang nyaman berdekatan dengan orangtua saya				
9	Orangtua saya menyayangi saya				
10	Orangtua saya selalu berlaku adil kepada saya				
11	Saya merasa orangtua saya tidak menyayangi saya				
12	Orangtua saya pilih-pilih kasih				
13	Ketika mengambil keputusan orangtua saya selalu meminta pendapat saya				
14	Orangtua saya mendukung setiap keputusan yang akan saya ambil				
15	Pendapat saya tidak diperlukan ketika orangtua saya mengambil keputusan				
16	Orangtua saya tidak mendukung setiap keputusan yang akan saya ambil				
17	Orangtua saya menganggap saya adalah anak yang pandai				

18	Orangtua saya mengakui kelebihan yang saya miliki				
19	Orangtua saya tidak menganggap saya pandai				
20	Kelebihan yang saya miliki belum pernah diakui oleh orangtua saya				
21	Orangtua saya membantu saya dalam mengatasi kesulitan saya dalam belajar				
22	Orangtua saya memenuhi seluruh kebutuhan yang saya perlukan disekolah				
23	Orangtua saya tidak membantu mengatasi kasulitan yang saya hadapi				
24	Kebutuhan saya disekolah tidak dipenuhi oleh orangtua saya				
25	Orangtua saya membeikan nasehat dan saran kepada saya , supaya prestasi belajar saya membaik				
26	Saya yakin nasehat yang diberikan oleh orangtua saya demi kebaikan saya				
27	Saya merasa senang jika orangtua saya memberikan nasehat dan saran kepada saya				
28	Orangtua saya memarahi saya jika prestasi belajar saya tidak baik				
29	Ketika saya berbuat salah saya langsung dimarahi				
30	Saya malas mendengar nasehat dan saran dari orangtua saya				

**DATA PRESTASI BELAJAR**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Rata-rata
1	81	80	82	82	80	80	80	83	80	80	80	81	81	80	82	80.8
2	82	81	81	80	81	80	80	80	82	83	80	80	81	80	80	80.7
3	82	81	81	84	81	82	80	81	81	80	82	81	80	83	80	81.2
4	80	85	81	80	80	81	81	80	82	80	80	81	82	83	82	81.2
5	85	83	82	84	85	85	80	81	82	80	84	82	85	86	83	83.1
6	83	82	85	86	84	87	85	86	87	88	84	87	85	86	88	85.5
7	85	84	83	82	86	87	83	80	85	84	84	85	86	82	84	84
8	85	84	85	83	81	86	80	87	85	80	80	81	80	80	80	82.4
9	86	85	85	90	85	80	87	89	80	87	85	84	87	86	84	85.3
10	83	82	85	85	87	87	86	85	84	87	82	85	84	80	83	84.3
11	82	84	88	86	82	80	85	87	81	86	85	89	84	83	86	84.5
12	84	83	85	82	87	84	87	88	90	94	86	83	85	87	86	86.0
13	80	80	83	81	80	83	82	81	80	81	84	82	80	81	84	81.4
14	83	85	86	87	86	84	90	89	87	86	84	89	82	84	90	86.1
15	84	84	86	87	89	84	86	87	89	90	90	90	87	88	83	86.9
16	85	85	87	83	84	86	87	82	80	85	87	86	83	83	87	84.6
17	83	81	83	85	83	86	87	85	89	82	84	89	87	88	86	85.2
18	83	85	88	87	89	84	86	89	90	87	88	90	83	85	90	86.9
19	85	87	87	82	84	86	89	87	90	85	90	87	90	85	90	86.9
20	86	86	83	84	85	82	80	85	84	82	82	80	82	85	83	83.2
21	87	85	85	86	88	89	87	86	89	90	86	89	90	85	87	87.2
22	85	83	85	84	83	84	82	80	83	81	84	83	84	82	80	82.8
23	80	84	85	80	82	82	81	84	83	82	85	82	80	84	85	82.6
24	83	82	85	80	83	84	84	85	82	82	82	81	80	83	80	82.4
25	87	85	87	88	86	85	86	87	88	90	86	86	85	90	86	86.8
26	88	87	87	89	86	86	87	90	87	88	86	85	88	89	90	87.5
27	85	85	86	87	85	86	85	86	87	85	86	87	85	84	86	85.6
28	83	88	86	85	85	89	85	87	90	86	89	85	87	87	85	86.4
29	84	85	84	83	85	86	84	80	82	80	84	80	81	82	83	82.8
30	87	90	87	88	86	87	86	90	88	85	89	87	86	87	90	87.5
31	86	80	84	85	82	80	82	84	85	83	80	85	83	81	84	82.9
32	86	90	87	88	85	87	89	88	86	90	87	85	86	87	89	87.3
33	86	85	85	87	86	85	87	88	90	85	88	95	89	87	86	87.2

34	84	83	84	85	83	82	85	82	85	83	84	80	82	83	81	83.0
35	87	85	86	86	86	88	85	87	87	85	86	87	89	86	90	86.6
36	87	85	87	88	90	86	90	85	87	86	85	87	87	89	90	87.2
37	83	80	80	83	82	82	80	81	84	85	80	82	80	83	83	81.8
38	82	80	80	83	83	82	84	83	85	80	83	84	82	81	82	82.2
39	81	81	80	83	82	84	83	80	82	83	84	81	83	82	83	82.1
40	87	85	86	88	86	85	87	85	86	90	85	86	87	88	86	86.4
41	83	81	84	85	80	83	82	82	80	83	83	80	81	83	82	82.1
42	86	85	85	87	86	88	89	86	85	89	90	86	86	87	89	86.9
43	87	86	89	86	87	90	86	97	89	90	86	90	87	86	87	88.2
44	85	83	80	83	82	81	82	83	80	81	83	85	80	83	82	82.2
45	83	82	85	83	80	83	81	83	80	82	84	81	80	83	85	82.3
46	87	85	88	87	90	85	87	88	86	89	85	86	89	90	90	87.4
47	80	85	83	80	83	80	82	83	82	81	80	84	85	84	85	82.4
48	85	80	80	80	81	82	82	80	80	82	81	81	81	80	80	81
49	87	82	85	84	87	88	85	86	87	87	85	90	85	86	87	86.0
50	87	80	86	84	85	85	85	83	86	84	85	81	83	83	86	84.2
51	84	86	87	88	85	87	86	90	86	89	90	85	86	87	87	86.8
52	85	85	87	89	90	85	86	87	90	87	86	87	85	90	86	87
53	86	80	85	85	87	85	84	85	84	85	85	83	84	85	86	84.6
54	83	80	85	84	84	80	80	84	82	81	84	85	80	84	84	82.6
55	80	85	86	88	86	86	84	85	87	86	87	89	90	87	90	86.4
56	85	90	87	88	86	86	87	87	86	85	89	90	87	86	89	87.2
57	87	85	87	85	89	87	85	87	88	85	86	87	85	89	86	86.5
58	83	85	88	84	89	85	86	87	86	85	86	87	86	85	84	85.7

59	83	80	80	83	82	82	80	81	84	85	80	82	80	83	83	81.8
60	82	80	80	83	83	82	84	83	85	80	83	84	82	81	82	82.2
61	81	81	80	83	82	84	83	80	82	83	84	81	83	82	83	82.1
62	87	85	86	88	86	85	87	85	86	90	85	86	87	88	86	86.4
63	83	81	84	85	80	83	82	82	80	83	83	80	81	83	82	82.1
64	86	85	85	87	86	88	89	86	85	89	90	86	86	87	89	86.9
65	87	86	89	86	87	90	86	97	89	90	86	90	87	86	87	88.2
66	85	83	80	83	82	81	82	83	80	81	83	85	80	83	82	82.2
67	83	82	85	83	80	83	81	83	80	82	84	81	80	83	85	82.3
68	87	85	88	87	90	85	87	88	86	89	85	86	89	90	90	87.4
69	80	85	83	80	83	80	82	83	82	81	80	84	85	84	85	82.4
70	85	80	80	80	81	82	82	80	80	82	81	81	81	80	80	81
71	87	82	85	84	87	88	85	86	87	87	85	90	85	86	87	86.0
72	87	80	86	84	85	85	85	83	86	84	85	81	83	83	86	84.2
73	84	86	87	88	85	87	86	90	86	89	90	85	86	87	87	86.8
74	85	85	87	89	90	85	86	87	90	87	86	87	85	90	86	87
75	86	80	85	85	87	85	84	85	84	85	85	83	84	85	86	84.6
76	83	80	85	84	84	80	80	84	82	81	84	85	80	84	84	82.6
77	80	85	86	88	86	86	84	85	87	86	87	89	90	87	90	86.4
78	85	90	87	88	86	86	87	87	86	85	89	90	87	86	89	87.2
79	87	85	87	85	89	87	85	87	88	85	86	87	85	89	86	86.5
80	83	85	88	84	89	85	86	87	86	85	86	87	86	85	84	85.7

81	81	80	82	82	80	80	80	83	80	80	80	81	81	80	82	80.8
82	82	81	81	80	81	80	80	80	82	83	80	80	81	80	80	80.7
83	82	81	81	84	81	82	80	81	81	80	82	81	80	83	80	81.2
84	80	85	81	80	80	81	81	80	82	80	80	81	82	83	82	81.2
85	85	83	82	84	85	85	80	81	82	80	84	82	85	86	83	83.1
86	83	82	85	86	84	87	85	86	87	88	84	87	85	86	88	85.5
87	85	84	83	82	86	87	83	80	85	84	84	85	86	82	84	84
88	85	84	85	83	81	86	80	87	85	80	80	81	80	80	80	82.4
90	86	85	85	90	85	80	87	89	80	87	85	84	87	86	84	85.3
91	83	82	85	85	87	87	86	85	84	87	82	85	84	80	83	84.3
92	82	84	88	86	82	80	85	87	81	86	85	89	84	83	86	84.5
93	84	83	85	82	87	84	87	88	90	94	86	83	85	87	86	86.0
94	80	80	83	81	80	83	82	81	80	81	84	82	80	81	84	81.4
95	83	85	86	87	86	84	90	89	87	86	84	89	82	84	90	86.1



96	84	84	86	87	89	84	86	87	89	90	90	90	87	88	83	86.9
97	85	85	87	83	84	86	87	82	80	85	87	86	83	83	87	84.6
98	83	81	83	85	83	86	87	85	89	82	84	89	87	88	86	85.2
99	83	85	88	87	89	84	86	89	90	87	88	90	83	85	90	86.9
100	85	87	87	82	84	86	89	87	90	85	90	87	90	85	90	86.9
101	86	86	83	84	85	82	80	85	84	82	82	80	82	85	83	83.2
102	87	85	85	86	88	89	87	86	89	90	86	89	90	85	87	87.2
103	85	83	85	84	83	84	82	80	83	81	84	83	84	82	80	82.8
104	80	84	85	80	82	82	81	84	83	82	85	82	80	84	85	82.6
105	83	82	85	80	83	84	84	85	82	82	82	81	80	83	80	82.4
106	87	85	87	88	86	85	86	87	88	90	86	86	85	90	86	86.8
107	88	87	87	89	86	86	87	90	87	88	86	85	88	89	90	87.5
108	85	85	86	87	85	86	85	86	87	85	86	87	85	84	86	85.6
109	83	88	86	85	85	89	85	87	90	86	89	85	87	87	85	86.4
110	84	85	84	83	85	86	84	80	82	80	84	80	81	82	83	82.8
111	87	90	87	88	86	87	86	90	88	85	89	87	86	87	90	87.5
112	86	80	84	85	82	80	82	84	85	83	80	85	83	81	84	82.9
113	86	90	87	88	85	87	89	88	86	90	87	85	86	87	89	87.3
114	86	85	85	87	86	85	87	88	90	85	88	95	89	87	86	87.2
115	84	83	84	85	83	82	85	82	85	83	84	80	82	83	81	83.0



## LAMPIRAN UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan ortu	prestasi belajar
N		115	115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.1565	84.5496
	Std. Deviation	9.91065	2.25277
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.142
	Positive	.159	.134
	Negative	-.147	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN UJI HIPOTESIS

### Correlations

		dukungan ortu	prestasi belajar
dukungan ortu	Pearson Correlation	1	.425**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	115	115
prestasi belajar	Pearson Correlation	.425**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## LAMPIRAN UJI LINEARITAS

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar * dukungan ortu	.425	.181	.667	.445

### Report

prestasi belajar

dukungan ortu	Mean	N	Std. Deviation
31.00	82.7000	3	.26458
32.00	86.1000	4	1.94251
34.00	85.2000	3	2.66646
36.00	82.8000	6	2.35032
41.00	83.7000	5	1.58430
42.00	83.2333	18	1.88430
43.00	82.8429	7	2.22175
44.00	83.7000	7	1.99583
47.00	81.5500	2	.77782
48.00	82.1333	3	.64291
53.00	85.7333	12	1.42404
54.00	85.8000	2	.42426

55.00	83.3200	5	2.68459
56.00	86.2818	11	1.61791
57.00	85.2250	4	1.96023
58.00	86.1800	5	1.33116
61.00	87.1500	2	.35355
63.00	85.6750	4	2.19905
64.00	85.2750	4	2.85818
65.00	86.0167	6	1.19401
66.00	87.0000	1	.
67.00	87.2000	1	.
Total	84.5496	115	2.25277

DUKUNGAN ORANG TUA																							
NO	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 7	A 8	A 9	A1 0	A1 1	A1 3	A1 4	A1 9	A2 0	A2 1	A2 2	A2 3	A2 4	A2 5	A2 7	A2 9	A3 0	TOTAL
1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	32
2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
3	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
4	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	48
5	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
6	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
7	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
8	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
9	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
11	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
12	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	34
13	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
14	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
15	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
16	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	41
17	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
18	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	1	1	4	1	2	4	1	61
19	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4	4	63
20	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	3	3	3	64
21	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44

23	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
24	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	34
25	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	32
26	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
27	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
28	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	47
29	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
30	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
31	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
32	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
33	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	32
34	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
35	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
36	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
37	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
38	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
39	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
40	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
41	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
43	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
44	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	34
45	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
46	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
47	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
48	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27

49	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
50	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
51	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	32
52	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
53	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
54	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	48
55	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
56	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
57	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
58	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
59	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
61	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
62	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	34
63	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
64	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
65	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
66	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	41
67	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
68	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	1	1	4	1	2	4	1	61
69	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4	4	63
70	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	3	3	3	64
71	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
73	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
74	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	34




75	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	32
76	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
77	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
78	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	47
79	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
80	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
81	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
82	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
83	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	32
84	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
85	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
86	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
87	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
88	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
89	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
90	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
91	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
93	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
94	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	34
95	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
96	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53
97	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
98	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
99	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28
100	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53

101	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	32
102	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
103	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42	
104	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	48
105	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
106	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	27
107	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28	
108	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
109	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
111	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
112	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	34
113	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
114	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	27	
115	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	28	



## Lampiran Surat Izin Pengambilan Data



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

1 September 2022

Nomor : 1204/FPSI/01.10/IX/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
**SMAN 1 Namorambe**  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Febriyani Winata Purba  
 NPM : 168600037  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di **SMAN 1 Namorambe, Jl. Pendidikan Jati Kesuma Desa Kuta Tengah Kec. Namorambe Kab. Deli Serdang** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kabupaten Deli Serdang"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.




Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



**Laifi Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip

## Lampiran Surat Selesai Penelitian




**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 NAMORAMBE**  
 Jl. Pendidikan Jati Kesuma 20356 Sumatera Utara Telp 08123456789  
 Email: smansa.namorambe@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 4221/JS/SMA N1 NMRB/2022

Kepala SMA Negeri 1 Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara,  
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Febriyani Winata Purba**  
 NIM : 168600037  
 Program Studi : S-1 Psikologi

Adalah benar telah melaksanakan/menyelasaikan pengambilan data dalam bentuk kuesioner di SMA Negeri 1 Namorambe dalam rangka menyusun skripsi yang bersangkutan dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kecamatan Deli Sedang"

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Namorambe, 22 November 2022  
 Kepala Sekolah  
  
 Tri Dewi Br Bangun, M.Pd  
 NIP.197602102000122002